

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS)  
DI KELAS VIII A SMP NEGERI 14 BANJARMASIN**

**Oleh:  
Syarifah Alfisyah**

**ABSTRACT**

*The study background is based on the social study subject condition in State Junior School 14 of third class students "A" Banjarmasin showing that the students' achievement is low and does not reach the minimal completeness of study determined by school, namely 78. This study used action research method. Indeed, the research also used two cycles and every cycles contains two meetings. The data collection here uses observation whether for teacher' activity or students' activity, written test, and questionnaire for students. The result is concluded that (1) the students' achievement undergo progress of minimal completeness of study, namely 90,80; (2) students' activity using STAD undergo progres; and (3) the students' respond toward the use of STAD show that the students are interested in implimenting STAD. In a word, the teachers are hoped to use STAD as the alternative to increase the students' achievment so that the students are interested in learning.*

*Keywords: Activity, Achievment, Social Study Subject, and STAD Model*

**PENDAHULUAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi kondisi pembelajaran IPS di SMPN 14 Banjarmasin khususnya di kelas VIII A menunjukkan hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 78. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS diketahui proses belajar mengajar selama ini masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang pada kenyataanya hasil belajar masih belum maksimal. Kemungkinan penyebabnya adalah kurang tepatnya strategi belajar mengajar yang diterapkan, sehingga memerlukan adanya pendekatan dan metode yang cocok dalam pembelajarannya. Hal ini perlu, mengingat mengajar merupakan tugas utama seorang guru. Oleh karena itu, keefektifan mengajar akan banyak ditentukan pada bagaimana guru mampu melaksanakan aktivitas mengajar dan mendidiknya dengan baik. Salah satu faktor yang menentukan efektivitas tersebut adalah kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat memungkinkan untuk optimalisasi proses dan pencapaian hasil pembelajaran.

## **KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN**

- a. Persepsi, John R. Wenburg William W.W Milmot mendefinisikan persepsi sebagai cara organisme memberi makna atau menurut Rodolph F Verderber yang mendefinisikan persepsi adalah proses menafsirkan informasi inderawi (Sobour, 2010: 446).
- b. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa yang mengikuti proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Juliantara, dikutip dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/01/11/aktivitas-belajar/>).
- c. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar atau proses belajar (Sudjana, 2008: 123).
- d. Model, Strategi Dan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, STAD dikembangkan oleh Robert Slavin, dimana STAD merupakan pendekatan kooperatif yang sederhana. Kinerja guru yang menggunakan STAD mengacu pada belajar kelompok, menyajikan informasi akademik baru pada siswa dengan menggunakan prosentase verbal atau tes. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan dalam beberapa tahap: a) Presentasi kelas. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya. b) Kerja kelompok. Kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerjasama dengan sebaik-baiknya dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. c) Tes. Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, siswa diberikan tes secara individual. Dalam menjawab tes, siswa tidak diperkenankan saling membantu. d) Peningkatan skor individu. Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok. e) Penghargaan kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

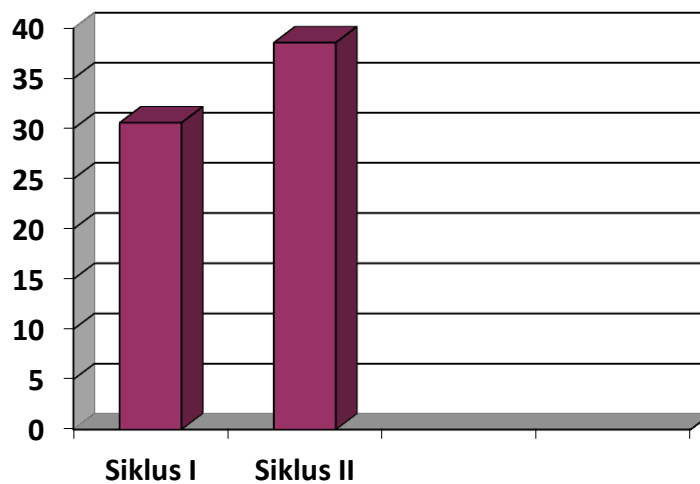
Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas VIII A SMPN 14 Banjarmasin tahun ajaran 2012/2013 semester II. Seluruh siswa berjumlah 31 orang terdiri 29 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Data dalam penelitian ini yaitu: data kualitatif adalah data tentang aktivitas belajar dan respon siswa dalam mengikuti pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran STAD, dan data kuantitatif adalah data hasil belajar IPS

Ekonomi melalui model pembelajaran STAD pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Banjarmasin tahun pelajaran 2012/2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

1. Perbandingan aktivitas siswa pada setiap aspek yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

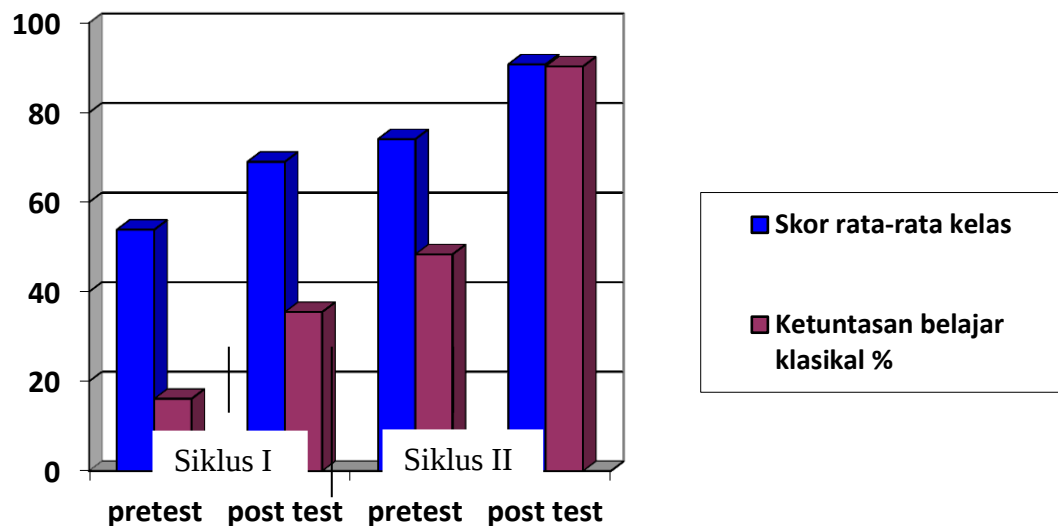


**Gambar 1**  
**Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa terhadap pokok bahasan tenaga kerja di Indonesia mengalami peningkatan.

2. Hasil belajar

Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 2**  
**Perbandingan Skor Rata-Rata Dan Ketuntasan Belajar Klasikal**

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada siklus I ada peningkatan skor sebanyak 15,16 dari skor 53,87 menjadi skor 69,03 Meskipun peningkatan skor rata-rata kelas pada siklus I kecil namun, dapat diatasi dengan peningkatan hasil belajar pada siklus II yaitu sebanyak dari 77,09 menjadi 90,80 begitu pula dengan ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari post tes siklus I sebesar 35,48% dan pada post test siklus II sebesar 90,32% . Hasil analisis angket siswa pada mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu menunjukkan siswa senang belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran STAD.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dapat disimpulkan: (1) hasil belajar IPS untuk siswa kelas VIIIA SMPN 14 Banjarmasin selama menerapkan strategi pembelajaran STAD mengalami peningkatan, ketuntasan belajar individual sebesar 90,80 berada di atas nilai KKM (2) aktivitas siswa kelas VIII A melalui tahapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. (3) respon siswa kelas VIII A terhadap penggunaan strategi pembelajaran STAD menunjukkan bahwa siswa senang belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran STAD. Guru diharapkan agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu alternatif dalam metode pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta dapat menjadikan model kooperatif STAD lebih menarik dilaksanakan agar siswa berminat dan tidak jenuh mengikuti pelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achjar Chalil. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Agus Supriono. (2010). *Cooperative Learning: Theory & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ardi. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Azwar. (1997). *Prestasi Belajar* (Dikutip dari <http://fkip.wisnuwardhana.ac.id>. Posting 23 Oktober 2009).
- Dwi Atmono. (2009). *Strategi Pembelajaran Ekonomi*, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Press.
- Hanafiah. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Ibrahim, dkk. (2000). *Pendidikan Berbasis Kebersamaan* (Dikutip dari <http://fkip.wisnuwardhana.ac.id> posting 23 Oktober 2009).
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Juliantara. (2012). *Aktivitas Belajar* (dikutip dari <http://edukasi.kompasiana.com> posting 4 April 2013).
- Kardi dan Nur. 2000. *Pendidikan Berbasis Kebersamaan* (Dikutip dari <http://fkip.wisnuwardhana.ac.id> posting 23 Oktober 2009).
- Kauchak. 1998. *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Sistem Hukum Nasional Di Kelas X Sman 2 Pontianak* (Dikutip dari <http://www.digilib.unnes.ac.id>. Posting 16 Oktober 2009).
- Lumbantoruan. 2011. *Cara Guru Mengefektifkan Kelas* (dikutip dari <http://edukasi.kompasiana.com>/posting 4 April 2013)
- Pupuh. F dan M. Sobry. S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rochiati Wiriatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sobour, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulis Merfanti. 2007. *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Sistem Hukum Nasional Di Kelas X Sman 2 Pontianak* (Dikutip dari <http://www.digilib.unnes.ac.id>. Posting 16 Oktober 2009).
- Tim Penyelenggara Diklat PTK. (2008). *Panduan Pendidikan Dan Latihan Ptk Tingkat Nasional 2008*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.